PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON VALUE OF AUTOMOTIVE COMPANIES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2019 PERIOD

Oleh:
Danish V.G Tempe[1]
Marjam Mangantar[2]
Joy E. Tulung[3]

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:
[1]danishtempe@gmail.com
[2]mmangantar@unsrat.ac.id
3joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan bersangkutan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2016-2019. Metode pengambilan sampel yang didapat sebanyak 12 Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV dan Hasil DER dan ROA secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PBV pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: DER, ROA PBV

***Abstract**: The value of the company will be reflected in the share price of the company concerned. Firm value is an investor's perception of the level of success of the company which often follows the stock price. This study aims to see the effect of financial performance on the value of automotive companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The population used in this study are automotive companies listed on the 2016-2019 BEI. The sampling method obtained was 12 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with quantitative data. The results of this study indicate that DER has a significant effect on PBV firm value, ROA has no significant effect on PBV firm value and the results of DER and ROA simultaneously have no effect on PBV firm value in automotive companies listed on the IDX.*

***Keywords:** DER, ROA, PBV*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Semua kegiatan suatu perusahaan tujuannya untuk mendapatkan keuntungan bagi para pemegang saham, tidak peduli perusahaan itu bergerak di bidang apapun.

Suatu perusahaan dalam mempertahankan perkembangan bisnisnya berusaha untuk selalu meningkatkan nilai perusahaan. Dimana nilai perushaan dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperjual belikan di pasar modal (Harmono, 2011:101). Teori yang mendasari penelitian-penelitian tersebut adalah semakin tinggi kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat seberapa berhasilnya manajemen perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat memberi tingkat kemakmuran pemegang saham apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentumpositkan investasi dalam membeli saham. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap diminati oleh investor. Untuk membantu pihak investor dalam membuat keputusan berinvestasi maka perusahaan perlu melakukan pelaporan keuangan akuntansi yang menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan 2 perusahaan yang dapat dilihat dari hasil laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah-masalah yang dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan dibawah ini:

1. Untuk menganalisis Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di BEI Periode 2016-2019.
2. Untuk menganalisis Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di BEI Periode 2016-2019.
3. Untuk menganalisis DER dan ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di BEI Periode 2016-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari. Keuangan dalam sebuah perusahaan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan juga bersifat sangat riskan. Jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi amburadul dan tentunya akan menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan bidang sendiri yang mengurus bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan Irham Fahmi (2013:2).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah sebuah laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dalam sebuah periode tertentu dengan maksud untuk mengetahui alur keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan Harahap (2013:105).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan Merupakan bentuk yang dilakukan oleh investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang di lakukannya karena sering dikaitkan dengan harga saham sehingga dapat meningkatkan hasil dan mutu yang terpecaya. Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

***Price to Book Value* (PBV)**

Menurut Hery (2016:145) *Price to Book Value* adalah ukuran yang berfungsi untuk melihat apakah saham di suatu perusahaan dapat ditakan mahal atau murah. Nilai *Price to Book Value* sendiri didapat dari pembagian harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku atau *book value*. *Price to Book Value* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Rasio Harga terhadap Nilai Buku yang disingkat dengan PBV adalah rasio valuasi investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio PBV ini menunjukan berapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan. *Price to Book Value* atau PBV adalah ukuran yang memiliki fungsi untuk melihat apakah saham di suatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah. Nilai PBV sendiri didapat dari pembagian harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku atau *book value.*

***Debt to Equity Ratio* (DER)**

Debt to equity ratio atau DER merupakan rasio utang terhadap equitas. Hal ini juga biasa disebut dengan rasio utang modal. Pengertian dari *debt to equity ratio* adalah suatu rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan nilai ekuitas. Nilai ekuitas dan jumlah utang yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang cukup proporsional. Menurut Darsono dan Ashari (2010) *Debt to equity ratio* adalah salah satu jenis rasio leverage atau solvabilitas, yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya (utang), khususnya ketika perusahaan tersebut dilikuidasi.

***Return on Assets* (ROA)**

Return on Assets (ROA) dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset. ROA juga berarti rasio profitabilitas yang menunjukan persentase keuntungan *(net margin*) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. *Return on Assets* atau ROA menurut para ahli seperti (Kasmir 2012) mengungkapkan bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukan hasil *(return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio dari ROA, maka semakin kurang baik demikian pula sebaliknya.

Penelitian Terdahulu

Manoppo, Mangantar dan Van Rate (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016, hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Wilar, Mangantar dan Tulung (2018), Pengaruh Corporate Governance Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Lembaga Pembiayaan Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016, hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, dewan komisari berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA sedangkan Direksi berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Mawei dan Tulung (2019), Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitan yang di uji secara parsial menunjukan bahwa Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value,* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Sari (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh CR, ROA, SA, TATO Terhadap DER Pada Perusahaan Perkebunan Di BEI, hasil penelitian ini membuktikanyakni secara parsial CR, AS dan TATO berpengaruh terhadap DER, sedangkan ROAmemiliki pengaruh terhadap DER. Kemudian CR, ROA, AS dan TATO secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap DER. Maka dari itu, para pengguna laporan keuangan dapat mempertimbangkan rasio-rasio tersebut sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Model Penelitian

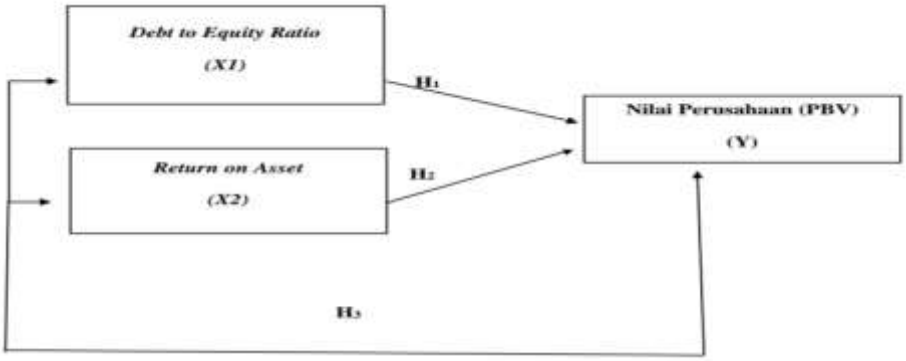

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Kajian Teori, 2021

Hipotesis

H1: Diduga DER secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia

H2: Diduga ROA secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia

H3: Diduga DER dan ROA secara simultan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 12 Perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari populasi yaitu Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria data yang dibutuhkan meliputi, DER, ROA dan PBV.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dan dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah laporan keuangan/tahunan (*annual report).*

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung pada objek penelitian tetapi melalui internet, website yang berisikan laporan keuangan perusahaan, artikel dan mempelajari dari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Terdapat metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam data yang di teliti dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Tetapi sebelum melakukan analisis linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model refresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu moodel regresi linear ada korelasi antara variabel independen.

Uji Pengaruh

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X yaitu DER dan ROA terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang diberikan oleh variabel dependen. Tujuan menguji koefisien determinasi untuk mengukur variabel kepemilikan institusional dan nilai perusahaan secara bersama-sama.

Uji Parsial (uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α =5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

Uji statistik F

Uji stastistik F menggambarkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

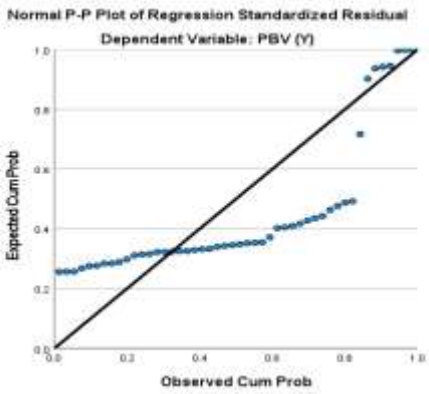

Gambar 2. Grafik *P-P Plot*

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik *P-P Plot,* model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Muktikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	230.629	101.850		2.264	.028		
	DER (X1)	-38.950	26.572	-.225	-1.466	.150	.889	1.125
	ROA (X2)	-123.755	108.385	-.176	-1.142	.260	.889	1.125

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS,2021

Melihat dari hasil pada Tabel diatas hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* mendekati 1,00 atau lewat dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu DER memiliki nilai *tolerance* 0.899 dan ROA memiliki nilai *tolerance* 0.899. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen menunjukkan tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana ROA memiliki nilai VIF 1.125 dan ROA memiliki nilai VIF 1.125. Dapat disimpulkan dari kedua variabel independen tersebut tidak ada yang terdeteksi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

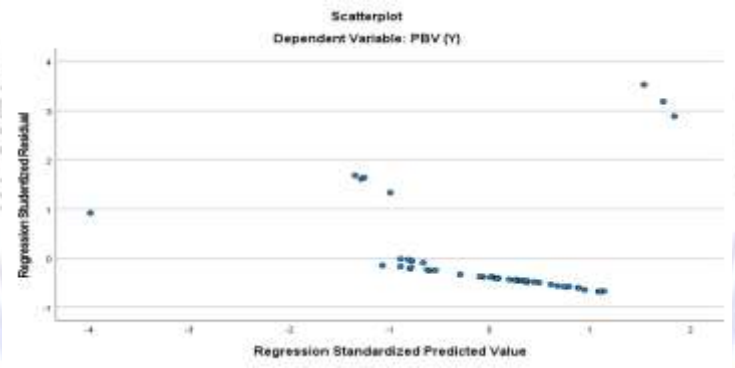

Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasakan Gambar di atas pada grafik *scatterplot* diatas dapat dilihat data tersebar pada grafik dan tidak membentuk pola tertentu. serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	230.629	101.850		2.264	.028		
	DER (X1)	-38.950	26.572	-.225	-1.466	.150	.889	1.125
	ROA (X2)	-123.755	108.385	-.176	-1.142	.260	.889	1.125

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Y = 230.629+ -38.950+ -123.755+ e

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda pada Tabel 4.6 adalah 230.629 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika DER dan ROA nilainya adalah 0 (nol), maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan/PBV adalah sebesar 230.629.
2. Koefisien regresi untuk variable DER adalah sebesar -38.950 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada DER sementara ROA diasumsikan tetap, maka besarnya Nilai Perusahaan PBV akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -38.950.
3. Koefisien regresi untuk variable ROA adalah sebesar -0.005 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada ROA sementara DER diasumsikan tetap, maka besarnya Nilai Perusahaan PBV akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -123.755.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.235[a]	.055	.013	233.19910	.612

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS,2021

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.235 atau 2.35%. Angka ini menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan PBV pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI dipengaruhi oleh faktor DER (X_1) dan ROA (X_2) sebanyak 2.35%, sedangkan sisanya sebesar 97.65% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Statistik F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVAa

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142896.886	2	71448.443	1.314	.279[b]
	Residual	2447181.843	45	54381.819		
	Total	2590078.728	47			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), ROA (X2), DER (X1)

Sumber: Data Olahan SPSS,2021

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 1.314 sementara Ftabel sebesar 3.49 ini berarti nilai Fhitung > Ftabel dan angka signifikan lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.279 < 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel DER dan ROA secara bersama-sama simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV.

Uji Statistik T

Berdasarkan hasil olah data pada tabel dibawah, maka diperoleh analisa uji t sebagai berikut:

1. Untuk variabel DER diperoleh angka t hitung sebesar -1.466 < t tabel 1.78229 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.150 dengan demikian maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV.
2. Untuk variabel ROA diperoleh angka t hitung sebesar -1.142 < t tabel sebesar 1.78229 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.260 dengan demikian maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV.

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	230.629	101.850		2.264	.028
	DER (X1)	-38.950	26.572	-.225	-1.466	.150
	ROA (X2)	-123.755	108.385	-.176	-1.142	.260

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS,2021

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar -1.466 < t tabel sebesar 1.78229 dan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel DER terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.150 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$, dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Hasil penelitian ini tidak sejalan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Israel, Mangantar dan Saerang (2018)**.** Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dna tidak sejalan dengan Mangantar, Mangantar dan Baramuli (2020).

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan PBV

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar -1.142 < t tabel sebesar 1.78229 dan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel ROA terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.260 lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$, dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Pratama dan Wiksuana (2016). Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa *Return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dan tidak sejalan dengan Penlitian Sondakh, Saerang dan Samadi (2019).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan 12 sampel perusahaan otomotif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan regresi linier berganda serta uji t (secara parsial) dan uji F (secara simultan) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV. DER diperoleh angka t hitung sebesar -17.043 < t tabel 1.85955 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.000 dengan demikian maka H_0 ditolak H_a diterima.
2. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV. Untuk variabel ROA diperoleh angka t hitung sebesar -1.233 < t tabel sebesar 21.85955 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.223 dengan demikian maka H_0 diterima H_a ditolak.
3. DER dan ROA secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PBV perusahaan otomotif di BEI sebesar 2.35% sedangkan sisanya sebesar 97.65% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi emiten perusahaan, diharapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaanya, dimana diharapkan dengan lebih fokus, untuk mengangkat angka rasio –rasio tersebut dapat memaksimalkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaannya.

2. Bagi investor, yang melakukan investasi sebaiknya terlebih dahulu mencari informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini harus diperhatikan pula kinerja perusahaan bersangkutan maupun kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan tersebut layak sebagai tempat untuk berinvestasi.
3. Bagi akademisi ataupun peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan keputusan-keputusan penting yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu serta menambah variabel lain dalam penelitian agar dapat terlihat banyaknya pengaruh dari seluruh bagian laporan keuangan yang belum pernah diteliti terhadap Nilai Perusahaan sehingga penelitian dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. (2021). Daftar Perusahaan Otomotif. https://www.idx.co.id/. Diakses pada 5 Februari 2021

Darsono., dan Ashari. (2010). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta.

Harahap. (2013). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Harmono. (2011). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Israel, C., Mangantar, M., Saerang, I.S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. Volume 6 No. 3 Juli 2018. Hal. 1118-1127. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20073. Diakses pada 5 Februari 2021

Kasmir, (2012). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mangantar, A., Mangantar, M., Baramuli, D. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Volume 8 No. 1. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27527. Diakses pada 30 Juli 2021

Manoppo, M., Mangantar, M., Van Rate, P. (2018). Pengaruh Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. Volume 6. No. 3. Hal. 1788-1797. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20479. Diakses pada 5 Februari 2021

Mawei, M., Tulung, J.E. (2019). Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Volume 7 No.3. Hal. 3249-3258. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24207. Diakses pada 6 Februari 2021

Pratama, I.G., Wiksuana, I.G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. Vol. 5, No. 2. Hal. 1338-1367. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pratama+wiksuana+2016&btnG. Diakses pada 7 Februari 2021

Sari, E.P. (2019). Pengaruh CR, ROA, SA, TATO terhadap DER pada Perusahaan Perkebunan di BEI. *ACCUMULATED Journal*. Volume 1 No. 1 *January* 2019.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=eka+purnama+sari&oq=eka+purnama+sa#d=gs_qabs&u=%23p%3Dh4pwkJT1WnIJ.Diakses pada 6 Februari 2021.

Sartono (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE.

Sondakh, P., Saerang, I., Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*. Volume 7. No. 3. Hal. 3079-3088. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24196. Diakses pada 4 Februari 2021

Wilar, F.F., Mangantar, M., Tulung, J.E. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Lembaga Pembiayaan Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA*. Volume 6 No.4. Hal. 2698-2707. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21051. 30 Juli 2021. Diakses pada 7 Februari 2021